

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan sumber daya manusia yang berkualitas akan dapat terwujud. Untuk mencapai sumber daya yang berkualitas mutu pendidikan harus ditingkatkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantar para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku intelektual, moral, maupun sosial. Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan suatu proses kegiatan belajar-mengajar. Dalam kegiatan belajar-mengajar siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar, metode belajar, dan penilaian yang diatur oleh guru.

Guru sebagai personal yang menduduki posisi strategis dalam rangka mengembangkan potensi siswa memiliki tugas dan tanggung jawab dalam membelajarkan siswa yaitu dengan cara mengelolah pembelajaran aktif, efisien, dan dinamis. Hal ini ditandai dengan keterlibatan aktif diantara dua subjek pengajaran, yaitu guru sebagai penginisiatif awal serta pembimbing dalam kegiatan belajar-mengajar, sedangkan siswa yang terlibat aktif dalam memperoleh perubahan dalam pembelajaran. Sistem pembelajaran duduk tenang, mendengarkan informasi dari guru sepertinya sudah membudaya sejak dulu, sehingga untuk mengadakan perubahan ke arah pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan agak sulit.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK Swasta Al Ma'shum Kisaran bahwa proses belajar mengajar akuntansi yang dilakukan masih

menggunakan metode konvensional. Dimana guru kurang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Guru berdiri di depan kelas mendominasi seluruh kegiatan pengajaran dan berbicara panjang lebar tentang materi yang akan dibahas, sedangkan siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.

Metode konvensional dalam pelajaran akuntansi menimbulkan proses belajar mengajar yang kaku sehingga menyebabkan siswa kurang mandiri dan membatasi daya kreativitas siswa, keadaan seperti ini juga menyebabkan siswa kurang melibatkan interaksi sosial yang dapat menimbulkan kebosanan siswa terhadap pelajaran khususnya pada mata pelajaran akuntansi sehingga siswa beranggapan bahwa akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan dan siswa kurang mampu memahaminya sehingga banyak nilai akuntansi siswa yang rendah. Hal ini tercermin dari rekapitulasi nilai ulangan harian 1, 2, dan 3 pada mata pelajaran akuntansi sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1,2, dan 3**  
**Kelas X AK SMK Swasta Al Ma'shum Kisaran**

No	Test	KKM	Siswa yang memperoleh nilai diatas KKM		Siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	70	10	25	30	75
2	UH 2	70	15	37,5	25	62,5
3	UH 3	70	17	42,5	23	57,5
<b>Jumlah</b>			42	105	78	195
<b>Rata - Rata</b>			14	35	26	65

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil ulangan siswa dari 40 siswa yang lulus ulangan harian 1 sebanyak 10 orang (25%) dan yang tidak lulus sebanyak 30 orang (75%), ulangan harian 2 sebanyak 15 orang (37,5%) dan yang tidak lulus sebanyak 25 orang (62,5%), ulangan harian 3 sebanyak 17 orang (42,5%) dan yang tidak lulus sebanyak 23 orang (57,5%) sehingga rata – rata jumlah siswa yang lulus ulangan harian 1,2 dan 3 adalah sebanyak 14 orang (35%) dan rata – rata jumlah siswa yang lulus ulangan harian 1,2 dan 3 adalah sebanyak 26 orang (65%). Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran akuntansi adalah 70.

Untuk memecahkan fenomena diatas, maka penulis berpendapat bahwa perlu dirancang suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa berperan aktif, mandiri dan kooperatif dalam kegiatan belajar mengajar dan yang membiasakan siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya. Salah satu cara yang diharapkan adalah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Probing Prompting* dengan *Mindful Learning*.

Model pembelajaran *Probing Prompting* merupakan model pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan tiap siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Selanjutnya siswa mengkonstruksi konsep-prinsip dan aturan menjadi pengetahuan baru, dengan demikian pengetahuan baru tidak diberitahukan. Peranan model ini adalah menjadi jalan alternatif untuk mempermudah siswa

melakukan akomodasi dan membangun pengetahuannya sendiri. Siswa mengkonstruksi sendiri konsep, prinsip, aturan menjadi pengetahuan baru.

Sedangkan Model Pembelajaran *Mindful Learning* merupakan salah satu pendekatan dari model konstruktivisme yang dimana pendekatan ini membuka kesempatan siswa untuk dapat belajar dengan mandiri dan aktif. Model pembelajaran konstruktivisme menekankan pada siswa sebagai pembelajaran yang tidak hanya menerima materi pelajaran begitu saja, tetapi memacu mereka untuk lebih aktif lagi membangun pengetahuannya secara individual. Model pembelajaran ini diharapkan dapat memacu aktivitas dan hasil belajar siswa. Pendekatan dengan model pembelajaran *Mindful Learning* ini terdiri dari 3 tahap , yaitu : 1. Tahap Informasi, 2. Tahap Transformasi, 3. Tahap Evaluasi. Pendekatan *Mindful Learning* membuka kesempatan siswa untuk dapat belajar lebih efektif serta meninggalkan kebiasaan siswa yang selalu “menurut atau mengekor”. Siswa dituntut untuk aktif dan dapat memberikan konsep – konsep secara mandiri dengan berfikir dan belajar sendiri secara sadar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Probing Prompting* dengan *Mindful Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa di Kelas XI AK SMK Swasta Al Ma’shum Kisaran T.P 2013/2014”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Mengapa guru dalam proses belajar mengajar cenderung menggunakan metode konvensional?
2. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta Al Ma'shum Kisaran?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta Al Ma'shum Kisaran?
4. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Probing Prompting* dengan *Mindful Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta Al Ma'shum Kisaran?
5. Apakah ada perbedaan hasil belajar Akuntansi antar siklus setelah menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Probing Prompting* dengan *Mindful Learning*?

## 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Probing Prompting* dengan *Mindful Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Swasta Al Ma'shum Kisaran?

2. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Probing Prompting* dengan *Mindful Learning* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Swasta Al Ma'shum Kisaran?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan dan positif hasil belajar akuntansi siswa antar siklus?

#### 1.4 Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, bahwa kenyataannya aktivitas dan hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Guru cenderung selalu memakai metode konvensional yaitu dengan ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas walaupun sebenarnya guru sudah mengetahui model-model pembelajaran. Siswa cenderung terlihat pasif dalam belajar. Karena metode yang digunakan guru membosankan dan kurang menyenangkan. Oleh karena itu, alternatif yang dilakukan untuk memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran akuntansi adalah penulis akan bekerja sama dengan guru mata pelajaran akuntansi di SMK Swasta Al Ma'shum Kisaran untuk menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* yang dikolaborasikan dengan model pembelajaran *Mindful Learning*. Karena model pembelajaran *Probing Prompting* yang dikolaborasikan dengan model pembelajaran *Mindful Learning* merupakan suatu rangkaian praktis dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Penerapan kolaborasi model pembelajarn *Probing Prompting* dengan *Mindful Learning* ini dimulai dengan guru menyampaikan kompetensi yang ingin

dicapai serta memotivasi siswa, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan guru menyajikan materi. Setelah guru menyajikan materi, guru memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawabannya berdasarkan pola berpikir mereka. Setelah itu, guru menunjuk salah satu siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sesuai pola berpikir mereka. Jika jawabannya tepat maka guru meminta tanggapan kepada siswa lain tentang jawaban tersebut untuk meyakinkan bahwa seluruh siswa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Namun jika siswa tersebut mengalami kemacetan jawab dalam hal ini jawaban yang diberikan kurang tepat, tidak tepat, atau diam, maka guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyelesaian jawab. Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan yang menuntut siswa berpikir pada tingkat yang lebih tinggi, sampai dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Selanjutnya guru sebagai penengah dapat membantu siswa mengambil kesimpulan yang baik berdasarkan hasil pemikiran siswa sehingga guru dapat melihat keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Probing Prompting* dengan *Mindful Learning* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa karena seluruh siswa akan terpacu untuk mencari dan menemukan sendiri solusi atas masalah yang diberikan berdasarkan pola pikir mereka. Dan siswa akan semakin memiliki pemahaman yang lebih mendalam melalui pertanyaan yang diajukan oleh guru yang pada akhirnya memberi kesempatan kepada siswa untuk

membangun pengetahuannya sendiri, sehingga pengetahuan tidak sekedar diberikan oleh guru, tapi pengetahuan dimiliki akibat pengalaman belajar siswa. Dengan demikian suasana belajar akan terasa lebih efektif serta dapat membangkitkan semangat siswa untuk memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapat yang bersumber dari pemahaman dasar.

Dalam proses pembelajaran suasana tegang pasti terjadi, untuk mengurangi kondisi tersebut, guru hendaknya mengajukan pertanyaan – pertanyaan disertai dengan wajah ramah, suara menyejukkan, nada lembut, Ada senyum, canda dan tertawa, sehingga suasana menjadi nyaman, menyenangkan, dan ceria. Jangan lupa, bahwa siswa yang salah harus dihargai karena salah adalah cirinya dia sedang belajar, berarti dia telah berpartisipasi.

Dari uraian diatas, maka pemecahan masalah tindakan kelas ini adalah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Probing Prompting* yang dikolaborasikan dengan model pembelajaran *Mindful Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI AK SMK Swasta Al Ma'shum Kisaran T.P 2013/2014.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa di kelas XI AK SMK Swasta Al Ma'shum Kisaran dengan menerapkannya model pembelajaran *Probing Prompting* dengan *Mindful Learning*.



2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI AK SMK Swasta Al Ma'shum Kisaran dengan menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting* dengan *Mindful Learning*.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dan positif hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI AK SMK Swasta Al Ma'shum Kisaran antar siklus.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan, Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat lebih memperdalam pengetahuan mengenai penerapan kolaborasi model pembelajaran *Probing Prompting* dengan *Mindful Learning* untuk diterapkan di masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi untuk menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Probing Prompting* dengan *Mindful Learning* dalam Proses belajar mengajar.
3. Sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji dan membahas masalah yang relevan dengan penelitian ini.